

/MESSENGER OF THE THIRD PENTECOST/

September 2026

WARRIOR

BRIDE



Khotbah Gembala

38 TAHUN PERJALANAN GBI GATSU

Shalom semua,
Tanggal 04 September 2026, gereja
kita GBI Jl. Jend. Gatot Subroto
Jakarta memang berumur 38 tahun.

Dimulai dari kebaktian perdana kita
pada 04 September 1988, di gedung
Wisma Karsa Pemuda Senayan,
Jakarta dengan sekitar 400 orang
jemaat, sekarang sudah berkembang;
baik di dalam maupun di luar negeri.

DNA GEREJA KITA ADALAH RESTORASI PONDOK DAUD

Hal ini dimulai dengan nubuatan 2
(dua) hamba Tuhan kepada saya:
Hamba Tuhan yang pertama adalah
Bpk. Pdt. Schenk dari Belanda.

Dalam sebuah kebaktian, setelah
saya selesai sebagai worship leader,
saya duduk di bagian belakang dari
podium. Hamba Tuhan yang ber-
nama Schenk dari Belanda, meng-
gantian tempat saya di belakang
mimbar. Waktu dia mulai membuka
Alkitab, tiba-tiba dia berbalik dan
datang kepada saya dan menump-

angkan tangan, lalu bernubuat
untuk saya:

"Aku menetapkan engkau menjadi
alat-Ku untuk membawa umat-Ku
masuk ke dalam hadirat-Ku."

Ini berbicara tentang Restorasi
Pondok Daud.

Hamba Tuhan yang kedua adalah
Bp. Pdt. Damaris.
Beliau datang ke rumah saya
untuk menyampaikan nubuatan dari
Tuhan; bahwa saya harus menjadi
full-timer pelayanan Restorasi
Pondok Daud.

Lalu beliau berkata, kalau saya
menerima pesan Tuhan ini, maka
saya adalah orang pertama yang
full-time dalam pelayanan ini.
Beliau katakan bahwa dia adalah
orang pertama di Indonesia yang
pelayanannya sebagai Penginjil.
Pada waktu itu tidak ada yang tahu
tentang pelayanan ini. Jadi setiap
kali dia diundang ke gereja, selesai
kotbah, pendetanya hanya bilang:
"Terima kasih Broer, Terima kasih
Broer" Apa akibatnya? Dia berkata
dapurnya sering tidak berasap, alias
sering tidak makan.

Selanjutnya beliau berkata:

“Kalau kamu pelayanan sebagai full-timer di bidang Restorasi Pondok Daud, kamu bisa mengalami apa yang Oom alami. Apa kamu siap?”

Saya jawab; ya, saya siap Oom, karena memang tidak ada pilihan lain.

Tapi, puji Tuhan, dapur saya selalu berasap. Tuhan Yesus baik. Tetapi saya punya pengalaman yang unik. Pada waktu saya diajukan untuk menjadi Pdp (pendeta pembantu) ke BPD GBI Surabaya, saya ditolak. Alasannya: ‘kan pelayanannya tidak jelas’. Wah, saya sempat marah pada waktu itu. Puji Tuhan dengan jaminan akhirnya saya diterima juga.

DEFINISI PONDOK DAUD

Kisah Para Rasul 15:15-18,

“Hal itu sesuai dengan ucapan-ucapan para nabi seperti yang tertulis: Kemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembali pondok Daud yang telah roboh, dan reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan, supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku demikianlah firman Tuhan yang melakukan semuanya ini, yang telah diketahui dari sejak semula.”

Ini bisa dikatakan bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali dan merestorasi Pondok Daud supaya terjadi penuaian jiwa besar-besaran. Katakan Amin!

Ini tidak berarti bahwa setelah Tuhan Yesus datang kembali baru

terjadi Restorasi Pondok Daud, tetapi Restorasi Pondok Daud telah dimulai, dan pada saat Tuhan Yesus datang kembali, Restorasi Pondok Daud akan selesai secara sempurna. Haleluya!

Apa yang dimaksudkan dengan Pondok Daud?

Pondok Daud adalah pondok atau kemah (**2 Samuel 6:17**), bukan bangunan permanen, yang dibuat oleh Daud.

Di dalamnya ada Tabut Allah.

Di sekitar Tabut Allah ada orang yang berdoa, memuji dan menyembah Tuhan.

Jumlah pemuji 288 orang, dan tiap-tiap regu yang bertugas sebanyak 12 orang. Jadi kalau 288 orang dibagi 12, itu menjadi 24. Sesuai dengan **1 Tawarikh 9:33**, diperkirakan selama 24 jam, siang dan malam, mereka bergantian tiap jam berdoa, memuji dan menyembah Tuhan.

Jadi Pondok Daud ini berbicara tentang doa, pujian dan penyembahan bersama-sama dalam unity siang dan malam. Ini berbicara tentang keintiman kita dengan Tuhan. Ini berbicara tentang pemenang.

Setelah umur gereja kita memasuki usia 25 tahun, Tuhan menambahkan pengertian tentang Restorasi Pondok Daud, yaitu:

Prajurit-prajurit Tuhan yang gagah perkasa, yang mempunyai gaya hidup berdoa, memuji dan menyembah Tuhan bersama-sama dalam unity siang dan malam dan yang melakukan kehendak Tuhan pada zaman ini.

DAMPAK PONDOK DAUD

Restorasi Pondok Daud akan mengakibatkan penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali.

Pada waktu murid-murid Tuhan Yesus menantikan pencurahan Roh Kudus Pentakosta Pertama, mereka bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama. Ini bisa diartikan mereka berdoa, memuji dan menyembah Tuhan dalam unity siang dan malam. Ini prinsip Restorasi Pondok Daud. Ini prinsip Menara Doa.

Setelah Roh Kudus Pentakosta Pertama turun, maka mereka dipakai untuk melaksanakan Amanat Agung.

Sejak 38 tahun yang lalu, DNA gereja kita yang adalah Restorasi Pondok Daud. Kita tidak pernah mengira bahwa ini adalah untuk mempersiapkan pencurahan Roh Kudus yang disebut Pentakosta yang Ketiga.

Sekarang Pentakosta yang Ketiga sudah turun, kita merasakan bahwa pencurahan Roh Kudus Pentakosta Ketiga lebih dahsyat. Tuhan mau agar kita makin bertekun dalam doa, pujian dan penyembahan bersama-sama dalam unity siang dan malam.

Penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sudah dimulai. Harvest Now! Jesus for Everyone! Harvest Now! Jesus for Everyone!

Api Pentakosta Ketiga juga sedang membakar segala kotoran. Hal-hal yang tidak berkenan di hati Tuhan sedang dibersihkan. Hal ini sesuai

dengan **Maleakhi 3:1-4 (TB2)**, yang berkata:

Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku agar ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Tiba-tiba Tuhan yang kamu cari itu akan datang ke bait-Nya! Utusan Perjanjian yang kamu inginkan itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN Semesta Alam.

Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Siapakah yang dapat tetap berdiri, ketika Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api pemurni logam dan seperti sabun penatu.

Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan menahirkan perak. Ia menahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan kurban kepada TUHAN dalam kebenaran.

Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan menyenangkan hati TUHAN seperti pada hari-hari dahulu kala dan seperti tahun-tahun purbakala.

Pembersihan itu akan membuat kita menjadi orang-orang yang mempersembahkan kurban kepada Tuhan dalam kebenaran. Persembahan kita akan menyenangkan hati Tuhan. Hidup kita harus kudus. Api Tuhan sedang turun untuk membuat hidup kita jadi kudus. Katakan: Amin!

MELAKSANAKAN AMANAT AGUNG

Kita bersama-sama dengan banyak gereja-gereja di seluruh dunia percaya bahwa target untuk menyelesaikan Amanat Agung adalah tahun 2033. Perjalanan rohani

kita sampai dengan tahun 2033 untuk menyelesaikan Amanat Agung bisa digambarkan sebagai berikut:

1. Perjalanan bangsa Israel di padang gurun di bawah pimpinan Musa yang dipimpin tiang awan dan tiang api.

Bilangan 9:18-23 TB2 berkata, *Atas titah TUHAN orang Israel berangkat dan atas titah TUHAN juga mereka berkemah; selama awan itu diam di atas Kemah Suci, mereka tetap berkemah. Ketika awan itu lama tinggal di atas Kemah Suci, orang Israel memelihara kewajibannya kepada TUHAN, dan mereka tidak berangkat.*

Ada kalanya hanya beberapa hari awan itu di atas Kemah Suci; atas titah TUHAN mereka berkemah dan atas titah TUHAN juga mereka berangkat.

Ada kalanya awan itu diam hanya dari petang sampai pagi. Ketika awan itu naik pada waktu pagi, mereka pun berangkat. Baik pada waktu siang maupun waktu malam, ketika awan itu naik, mereka pun berangkat.

Berapa lama pun juga awan itu diam di atas Kemah Suci, baik dua hari, sebulan atau lebih lama, orang Israel tetap berkemah dan tidak berangkat. Tetapi, ketika awan itu naik, barulah mereka berangkat. Atas titah TUHAN mereka berkemah dan atas titah TUHAN juga mereka berangkat. Mereka memelihara kewajibannya kepada TUHAN, menurut titah TUHAN dengan perantaraan Musa.

Jadi perjalanan kita menuju tahun 2033 itu seperti ini.

2. Yang kedua, perjalanan kita

menuju tahun 2033, seperti perjalanan bangsa Israel memasuki tanah Kanaan di bawah pimpinan Yosua.

Yosua 3:4 berkata bahwa perjalanan ini akan melalui jalan yang belum pernah dilalui sebelumnya. Perjalanan ini akan dipimpin oleh Tabut Allah. Supaya tahu tuntunan tabut Allah, maka harus ada jarak sekitar 2.000 hasta (sekitar 914 m). Perjalanan kita untuk menyelesaikan Amanat Agung dan memasuki tahun 2033 akan melalui jalan yang belum pernah kita lalui sebelumnya. Oleh karena itu perjalanan ini akan dipimpin oleh Roh Kudus.

Supaya kita tahu pimpinan Roh Kudus, maka kita harus banyak berdoa, memuji dan menyembah Tuhan dalam unity siang dan malam. Hidup kita harus kudus. Sebab tanpa kekudusan kita tidak akan melihat Tuhan. Tanpa kekudusan kita tidak akan mengerti tuntunan Roh Kudus. Yang percaya katakan Amin.

3. Yang ketiga, dalam perjalanan kita menuju tahun 2033, Tuhan memberikan tuntunan-Nya kepada kita seperti yang tertulis dalam **Yesaya 43:18-21 TB2**,

"Janganlah mengingat-ingat hal-hal yang dahulu, janganlah memperhatikan hal-hal yang dari zaman purbakala!

Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya?

Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara.

Binatang liar akan memuliakan Aku, serigala dan burung unta, sebab Aku membuat air memancar di padang gurun dan sungai-sungai di

padang belantara, untuk memberi minum umat pilihan-Ku; umat yang Kubentuk bagi-Ku akan memberitakan kemasyhuran-Ku.”

memberitakan kemasyhuran Tuhan. Umat pilihan-Nya akan menyelesaikan Amanat Agung. Haleluya!

Di sini Tuhan memberikan kepada kita pengertian sebagai berikut: Cara-cara yang dipakai sekarang menuju tahun 2033 tidak sama dengan yang dipakai di zaman dulu. Sebenarnya Tuhan sudah menunjukkan kepada kita caranya, hanya kita belum mengerti sepenuhnya.

Yeremia 33:3 berkata:

“Berserulah kepada-Ku, berserulah kepada-Ku maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kau ketahui.”

Membuat jalan di padang gurun dan sungai di padang belantara pada zaman itu merupakan sesuatu yang mustahil dapat dilakukan. Mungkin kita menganggap cara-cara yang dipakai sekarang ini tidak mungkin dilakukan, tetapi bagi Tuhan tidak ada yang mustahil. Yang percaya katakan: Amin!

Tuhan akan membuat air memancar di padang gurun dan di padang belantara. Jadi di tengah-tengah kegelapan yang menutupi bumi dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa, justru Tuhan akan mencurahkan Roh Kudus-Nya yang akan memenuhi umat pilihan-Nya.

Kiranya janji-janji Tuhan tersebut membuat kita semua bersukacita, dan umat Tuhan akan



*Pesan
Gembala*

**PESAN TUHAN MELALUI
GEMBALA RAYON 3 DAN BUNDA
KRISTINA FARAKNIMELLA**

Shalom,
Firman Tuhan menyatakan: *“Siapa-kah orang yang takut akan TUHAN? Kepadanya TUHAN menunjukkan jalan yang harus dipilihnya. Orang itu sendiri akan menetap dalam kebahagiaan dan anak cucunya akan mewarisi bumi. TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.”* **(Mazmur 25:12-14)**

Tuhan membuka jalan bagi orang yang takut akan Tuhan. Kalau kita melihat jalan belum terbuka, tentunya bukan karena Tuhan tidak sanggup membuka jalan. Jangan-jangan Tuhan sedang berurusan dengan hati kita. Dalam perjalanan rohani saya, saya belajar satu hal: ketika kita sungguh-sungguh takut akan Tuhan dan hidup dalam kehendak-Nya, Tuhan akan menunjukkan jalan yang harus kita tempuh. Takut akan Tuhan bukan sekadar menghormati Tuhan. Dalam Alkitab, takut akan Tuhan berarti memandang Tuhan sebagaimana Dia adanya: Allah yang kudus, berkuasa, dan akan menghakimi manusia. Kita sadar bahwa kita

hidup di hadapan Allah. Kita mungkin bisa berbohong kepada manusia, tetapi kita tidak bisa berbohong kepada Allah. Kita bisa menyembunyikan dosa dari manusia, tetapi kita tidak bisa menyembunyikannya dari Allah. Itulah sebabnya Pengkhotbah berkata: *“Takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya.”* **(Pengkhotbah 12:13)** Perhatikan hubungannya: orang yang takut akan Allah akan hidup taat kepada Allah. Jadi takut akan Tuhan bukan perasaan saja. Takut akan Tuhan menghasilkan kehidupan yang benar. Orang yang takut akan Tuhan akan berkata: “Tuhan, kehendak-Mu lebih penting daripada kehendakku.” Saya teringat pengalaman Gembala Pembina kita, Bapak Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo. Bulan lalu, ketika Pak Niko terpilih menjadi anggota Council of Eighteen Church of God untuk ketujuh kalinya. Dulu enam kali Pak Niko terpilih sebagai Council of Eighteen kami tertawa, tapi kali ini ketika terpilih untuk yang ketujuh kalinya, kami menangis. Secara akal manusia, rasanya mustahil. Bahkan Pak Niko sendiri merasa sepertinya apa kuat untuk ke Amerika. Tetapi beberapa hari sebelum acara, Tuhan membuka jalan dan memberikan kekuatan kepada Pak Niko. Akhirnya Pak Niko kembali terpilih menjadi anggota Council of Eighteen.

Kita harus mengerti bahwa menjadi anggota Council of Eighteen bukan soal jabatan. Ini tentang bagaimana Tuhan memakai seseorang untuk mengambil bagian dalam mengarahkan dan memengaruhi gereja di Amerika. Dan untuk dapat dipakai Tuhan memengaruhi Amerika, Pak Niko harus “semakin

kecil.”

Yohanes Pembaptis berkata: *“Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.” (Yohanes 3:30).*

Kalau satu kali nanti kita dipakai Tuhan, jangan menjadi besar di mata kita sendiri. Tetaplah “kecil”. Tetaplah rendah hati. Jangan karena Tuhan memakai kita, lalu kita merasa hebat. Justru semakin besar Tuhan mempercayakan sesuatu kepada kita, semakin besar tanggung jawab kita untuk tetap takut akan Tuhan.

Tuhan tidak mencari orang yang hanya ingin dipakai. Tuhan mencari orang yang mau dipakai dengan cara Tuhan.

Orang yang takut akan Tuhan akan terus mengoreksi diri. Kalau kita takut akan Tuhan, kita akan terus memeriksa kehidupan kita. Bukan hanya bertanya: “Tuhan, kapan Engkau membuka jalan saya?” Tetapi juga: “Tuhan, apakah hidup saya sudah berkenan kepada-Mu?”

Kadang kita hanya ingin terobosan. Kita ingin Tuhan membuka pintu, memberkati, menyembuhkan, dan memberikan kesempatan. Tetapi Tuhan juga ingin membentuk hati kita. Karena berkat Tuhan bukan tujuan akhir. Tujuan akhirnya adalah supaya hidup kita dipakai untuk kemuliaan Tuhan.

- Kalau kita diberkati, untuk apa?
- Kalau kita disembuhkan, untuk apa?
- Kalau kita diberikan kekuatan, untuk apa?
- Kalau Tuhan memberikan tim yang kuat, untuk apa?
- Kalau Tuhan memberikan kesempatan, untuk apa?

Tuhan memberkati kita dan memberikan kesehatan, kekuatan,

kesempatan, keluarga, pekerjaan, sumber daya, karunia, pengaruh, dan membuka pintu. Tetapi jangan berhenti pada berkatnya. Tanyakan: “Tuhan, untuk apa Engkau memberikan semua ini kepada saya?”

Semuanya harus kembali kepada satu tujuan: melakukan kehendak Tuhan dan menyelesaikan Amanat Agung.

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:19-20)

Orang yang bertumbuh dewasa secara rohani tidak akan hidup egois. Anak-anak biasanya berpikir: “Saya dapat apa?” Tetapi orang yang dewasa mulai berpikir: “Apa yang bisa saya lakukan bagi orang lain?” Orang yang dewasa secara rohani akan digerakkan oleh belas kasihan kepada jiwa-jiwa.

- Ia tidak hanya memikirkan kenyamanan dirinya.
- Ia memikirkan orang yang belum mengenal Kristus.
- Ia memikirkan keluarga yang belum diselamatkan.
- Ia memikirkan generasi berikutnya.
- Ia memikirkan bangsanya.
- Ia memikirkan bagaimana Injil dapat diberitakan.

Ingatlah teladan Bunda yang terus berdoa dan mengerang bagi jiwa-jiwa. Ada beban bagi jiwa. Ada tangisan bagi jiwa. Ada kerinduan supaya orang diselamatkan. Itulah hati yang takut akan Tuhan. Orang yang takut akan Tuhan mencintai

jiwa-jiwa dan menjangkau jiwa-jiwa. Jangan buang-buang waktu hanya untuk mengejar uang. Uang itu penting, tetapi uang bukan tujuan hidup kita. Jangan habiskan hidup kita untuk membuktikan bahwa kita lebih hebat daripada orang lain. Jangan hidup hanya untuk mencari pengakuan manusia. Hidup kita terlalu berharga untuk dihabiskan mengejar hal-hal yang tidak kekal.

Paulus berkata: *"Sebab bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan."*

(Filipi 1:21). Itu sebabnya kita harus kembali kepada Tuhan. Jangan kejar yang sementara, kejarlah Tuhan.

Daud berkata: *"Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa."* **(Mazmur 23:6)**

Daud tidak berkata bahwa hidupnya tidak pernah mengalami masalah. Daud mengalami banyak persoalan, dikejar Saul, mengalami peperangan, tekanan, dan kegagalan. Tetapi Daud tahu kepada siapa ia harus kembali. Daud mengejar Tuhan.

- Ada orang yang bangun pagi langsung mengejar kopi.
 - Ada yang bangun pagi langsung mengejar handphone.
 - Ada yang bangun pagi langsung memikirkan masalah.
 - Ada yang bangun pagi langsung memikirkan orang yang menyakiti hatinya.
 - Ada yang bangun pagi langsung memikirkan apa kata orang.
- Tetapi mari belajar: ketika kita bangun pagi, Tuhan harus menjadi yang pertama dalam hati kita. Kalau Tuhan menjadi pusat hidup kita, kita tidak akan mudah

dikendalikan oleh keadaan. Jangan terlalu dipusingkan dengan masalah. Bukan berarti masalah tidak penting. Tetapi jangan membiarkan masalah menjadi lebih besar daripada Tuhan di dalam pikiran kita.

Mazmur 46:2 berkata: *"Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti."*

Karena itu bersukacitalah.

Tersenyumlah. Bergembiralah di dalam Tuhan. Bukan karena semua keadaan baik, tetapi karena Tuhan tetap baik. *"Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!"*

(Filipi 4:4)

Takut akan Tuhan bukan teori. Ini harus menjadi gaya hidup.

Ketika Rasul Yohanes mendapatkan penglihatan tentang Kristus yang dimuliakan, **Wahyu 1:17-18**

berkata: *"Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: 'Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut.'"*

Yohanes mengalami perjumpaan dengan kemuliaan Kristus. Ada rasa gentar, kekaguman, dan kesadaran akan kebesaran Tuhan. Kalau kita benar-benar menyadari siapa Tuhan, kita tidak akan berani hidup sembarangan. Kita tidak boleh mengatakan bahwa setiap orang yang jatuh dalam dosa pasti karena satu alasan yang sama. Tetapi jelas,

ketika rasa takut akan Tuhan hilang, batas-batas kekudusan juga mudah diterobos.

Karena itu jangan bermain-main dengan dosa.

- Jangan bermain-main dengan pornografi.
- Jangan menikmati hal-hal yang najis.
- Jangan senang mem-bully orang.
- Jangan senang melihat orang lain gagal.
- Jangan suka menjelek-jelekkan orang.
- Jangan bergembira ketika orang lain jatuh.
- Jangan menyimpan kebencian.
- Jangan merasa puas ketika orang lain dipermalukan.
- Jangan merampas hak orang lain.

Amsal 8:13 berkata: *"Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat."*

Takut akan Tuhan berarti mau ditegur dan mau dibentuk. Kita tidak merasa paling tahu, paling hebat, atau lebih tinggi. Kita mau mendengar orang-orang yang Tuhan tempatkan untuk membimbing hidup kita.

- Kita mau menerima koreksi.
- Kita mau ditegur.
- Kita mau dibentuk.

Tuhan memakai bapak rohani, pemimpin, pasangan, teman sepeyanaan, bahkan orang yang lebih muda untuk menegur kita. Itulah kerendahan hati. Takut akan Tuhan bukan berarti semua masalah pasti hilang. Orang yang takut akan Tuhan tetap bisa mengalami pergumulan. Tetapi ketika masalah datang, ia tahu kepada siapa ia harus datang.

Kesuksesan menurut dunia adalah punya uang, jabatan, rumah, kendaraan, pengaruh, dan nama. Tetapi bagi kita, sukses adalah melakukan kehendak Tuhan. Yesus berkata: *"Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya."* (**Yohanes 4:34**)

Itulah sukses. Bukan berapa banyak yang kita punya, tetapi apakah kita sudah melakukan kehendak Tuhan. Pastikan kita sudah menerima keselamatan di dalam Kristus. Pastikan hidup kita sungguh-sungguh ada di dalam Kristus. Dan kerjakan keselamatan itu dengan takut dan gentar (**Filipi 1:12**).

Ini bukan berarti kita mendapatkan keselamatan karena usaha kita. Keselamatan adalah anugerah Allah melalui iman kepada Yesus Kristus. Tetapi setelah diselamatkan, kita dipanggil untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan keselamatan itu dengan kesungguhan, ketaatan, dan rasa hormat kepada Tuhan.

- Kalau kita pernah gagal, bertobatlah.
- Kalau kita jatuh, bangun kembali.
- Kalau kita berdosa, minta ampun kepada Tuhan.

Jangan bersembunyi dari Tuhan.

Datang kepada Tuhan (**1 Yoh. 1:9**).

Jangan sampai kita terlalu nyaman sehingga tidak lagi memikirkan keselamatan jiwa-jiwa. Jangan sampai kita hanya memikirkan:

- "Yang penting saya diberkati."
- "Yang penting keluarga saya baik."
- "Yang penting usaha saya lancar."
- "Yang penting saya sehat."

Tetapi bagaimana dengan orang lain?

Bagaimana dengan keluarga yang

belum mengenal Yesus? Bagaimana dengan generasi muda? Bagaimana dengan kota kita? Bagaimana dengan bangsa kita?

Bagaimana dengan Indonesia?

Tuhan memberikan kita berkat bukan supaya kita berhenti di zona nyaman.

- Tuhan memberkati kita supaya kita menjadi berkat.

- Tuhan memberikan kita pengaruh supaya pengaruh itu dipakai untuk Kerajaan

Allah. Tuhan memberikan kita kesihatan supaya tenaga kita dipakai untuk Tuhan.

- Tuhan memberikan kita umur supaya hidup kita menghasilkan buah.

- Tuhan memberikan kita sumber daya supaya kita dapat mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Kita bersyukur Indonesia memasuki usia ke-81. Kita berdoa supaya Indonesia menjadi bangsa yang semakin berdaulat, adil, dan makmur. Kita tahu masih banyak yang belum merata. Masih ada ketidakadilan, kemiskinan, dan berbagai persoalan sosial.

Karena itu gereja tidak boleh berhenti berdoa. Terus berdoa untuk Indonesia.

- Jangan berhenti dalam doa puasa.
- Jangan berhenti dalam doa keliling.
- Jangan berhenti membangun mezbah doa.

Karena kita percaya Indonesia ada di dalam hati Tuhan. Lihatlah teladan Bunda yang terus berdoa dan mengerang bagi jiwa-jiwa. Ada beban bagi jiwa. Ada tangisan bagi jiwa. Ada kerinduan supaya orang diselamatkan. Itulah hati yang takut akan Tuhan.

Orang yang takut akan Tuhan mencintai jiwa-jiwa. Orang yang

takut akan Tuhan menjangkau jiwa-jiwa.

Pada akhirnya kita harus kembali kepada pertanyaan: “Apa yang Tuhan kehendaki dalam hidup saya?” Dan: “Apakah saya melakukan kehendak Tuhan?” Itulah sukses.

Jangan terperangkap dalam zona nyaman. Jangan hidup hanya untuk diri sendiri.

Jangan habiskan waktu untuk mengejar sesuatu yang sementara. Tuhan senang ketika anak-anak-Nya melakukan kehendak-Nya, berapa pun harga yang harus kita bayar. Yesus sendiri memberikan teladan. Ia datang bukan untuk melakukan kehendak-Nya sendiri, tetapi kehendak Bapa.

Mari kita hidup dalam takut akan Tuhan, menjaga kekudusan, menerima koreksi, mengejar Tuhan, mengasihi jiwa-jiwa, dan menggunakan semua yang Tuhan berikan untuk melakukan kehendak-Nya dan menyelesaikan Amanat Agung.

Pernikahan



Ellisama F & Jesica I

9 September 2026 - GBI Lippo Karawaci



Elya Vicky I & Siti A

12 September 2026 - GBI Tiga Raksa



Aldi Alvian & Adelia A S

19 September 2026 - GBI Modernland



Kelvin C & Steffany A C

19 September 2026 - GBI Sutra Niaga



Denis & Fellicia Maramis

3 Oktober 2026 - GBI Modernland



Kelvin Julianto & Jessica

10 Oktober 2026 - GBI HOH Citra Raya



Ricky Astrianto W & Aureola T

17 Oktober 2026 - GBI Modernland



Maychaelie & Irene Chatrina

17 Oktober 2026 - GBI Regency 2



Jose Alessandro & Angel Wilson

8 November 2026 - GBI Modernland



Dicky Samuel S & Sherly J H

15 November 2026 - GBI Modernland



Hery & Liana

21 November 2026 - GBI Modernland



Michael Khoyudia & Regina M A

28 November 2026 - GBI Modernland

Pernikahan



Steven Stepian & Cantika A S
12 Des 2026 - GBI Kampung Melayu



Daniel Junada A & Deviana L
12 Desember 2026 - GBI Gelam



Steven Christian & Cindy Wijaya
13 Des 2026 - GBI Kampung Melayu



Daniel Archegos A & Wilan
16 Januari 2027 - GBI Dadap Raya



Adi Prayoga & Yunifer Syeren R
16 Januari 2027 - GBI Modernland



Andromeda P W & Riguti O S
22 Januari 2027 - GBI Lippo Karawaci



Arifin & Yuli
23 Jan 2027 - GBI Grand Permata Niaga



John H Gumansalangi & Ria E S
23 Januari 2027 - GBI Lavon Swan City